

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI ANGGARAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***  
**(CSR) PADA BANK SYARIAH MANDIRI**

**KASMAWATI**  
**105730410613**



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**MAKASSAR**  
**2018**

## MOTTO

“ muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka ”

(H.R. At-thabrani dan Khatib).

Janganlah membanggakan dan menyombongkan diri apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita Allah SWT..

*Karya ini kupersembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta serta kakak, adik-adikku dan keluarga besar yang tersayang, Serta para sahabat-sahabatku yang selalu memberi do'a dan dukungannya.*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**  
Alamat : Jln.Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Implementasi Anggaran *Corporate Social Responsibility*  
(CSR) pada Bank Syariah Mandiri  
Nama Mahasiswa : Kasmawati  
Stambuk : 10573 04106 13  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia  
penguji skripsi Strata Satu (S1) pada hari Selasa 03 Juli 2018 di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Juli 2018

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Agussalim HR, SE, MM

Pembimbing II

Agusdiwana Suarni, SE, M.ACC

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Ismail Rusulong, SE, MM  
NBM : 903078

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE, M.SI, Ak.CA  
NBM : 1073428



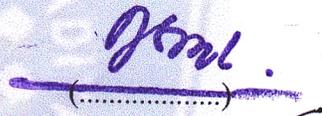
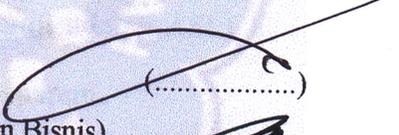
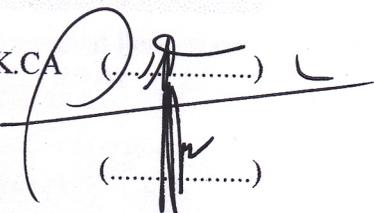
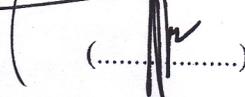
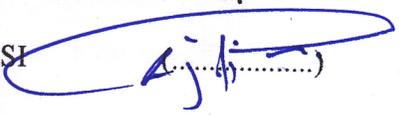
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**  
Alamat : Jln.Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

### LEMBAR PENGESAHAN

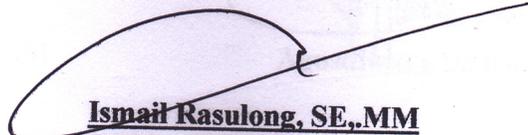
Skripsi atas nama Kasmawati Nim: 105730410613, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : , Tanggal 25 Mei / 2018, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Syawal 1439H  
03 Juli 2018

#### PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr.H.Abd.Rahman Rahim,SE.,MM   
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong,SE.,MM   
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr.Agussalim HR, SE., MM   
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agussalim HR,SE,MM   
2. Ismail Badollahi,SE.,M.SI,AK.CA   
3. Muttiarni, SE.,M.SI   
4. Faidhul Adzhim, SE.,M.SI 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Ismail Rasulong, SE.,MM**  
NBM : 903078

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KASMAWATI

Stambuk : 105730410613

Jurusan : Akuntansi

Dengan Judul : “Imlementasi Anggaran *Corporate Social Responsibility*  
(CSR) pada Bank Syariah Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



**Kasmawati**

Diketahui Oleh :

Pembimbing I

**Dr. Agussalim HR, SE, MM**

Pembimbing II

**Agusdiwana Suarni, SE, M.ACC**

## ABSTRAK

**Kasmawati.** 2018. Implementasi Anggaran CSR pada Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing oleh **Agus Salim HR, dan Ibu Agusdiwana Suarni,**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program CSR Bank Syariah Mandiri terhadap lingkungan sekitarnya dan mengetahui bentuk penerapan CSR pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. dengan anggaran pada tahun 2012 sebesar Rp 43.68.96.180 dan perelisasian sebesar Rp 22.42.387.463, tahun 2013 anggaran sebesar Rp 58.755.56.128 dengan perelisasian sebesar Rp 32.068.965.976, tahun 2014 anggaran sebesar Rp 38.280.000.000 dengan perelisasian sebesar Rp 39.844.900.000 dan pada tahun 2015 dana anggaran sebesar Rp 96.589.100.000 dengan perelisasian sebesar Rp 10.478.886.479

Dalam pengimplementasian program anggaran CSR Bank Syariah Mandiri terhadap lingkungannya sebagai pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan sosial dengan menerapkan program mitra umat, didik umat dan simpati umat serta program CSR lainnya

**Kata kunci:** Anggaran CSR, Implementasi CSR

## **ABSTRACT**

**Kasmawati.** 2018. *Implementation of CSR Budget in Bank Syariah Mandiri. Essay. Economics and Business Faculty. University of Muhammadiyah Makassar. (Guided by Agus Salim HR, and Mrs. Agusdiwana Suarni,)*

*This study aims to determine the implementation of CSR Program Bank Syariah Mandiri to the surrounding environment and know the form of application of CSR at Bank Syariah Mandiri in 2012-2015. The data analysis technique used in this study is Quantitative Descriptive. With budget in 2012 amounting to Rp 43.68.96.180 and perelisasian Rp 22.42.387.463, the year 2013 budget of Rp 58.755.56.128 with the perelisasian Rp 32.068.965.976, the year 2014 budget of Rp 38.280.000.000 with perelisasian Rp 39.844.900.000 and in 2015 budget funds amounting to Rp 96,589,100,000 with the perelisasian Rp 10,478,886,479*

*In the implementation of CSR program of Bank Syariah Mandiri to its environment as social responsibility to environment and social by applying partner program of ummah, educate people and sympathy of people and other CSR program*

**Keywords:** *CSR Budget, CSR Implementation*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan memberikan berkah ilmu pengetahuan serta pencerahan akal budi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Syariah Mandiri”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan serta saran-saran yang sangat bermanfaat selama proses penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua Orang tua saya Jufri dan Bunga yang dengan ikhlas memberikan motivasi, mengajar, mendampingi serta mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Saudara-saudara saya yang tercinta yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

3. Bapak Dr.Agussalim HR,SE,MM. selaku Pembimbing I dengan penuh rasa tanggung jawab mengarahkan dan mendampingi saya selama proses penulisan skripsi.
4. Ibu Agusdiwana Suarni,SE,MACC selaku Pembimbing II dengan penuh rasa tanggung jawab mengarahkan dan mendampingi saya selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak Ismail Rasulong SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
6. Bapak Ismail Badollahi, SE.M.Si.Ak selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar dan staff, serta yang telah berjasa mengajari banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada Bapak dan Ibu pegawai Bank Syariah Mandiri
9. Kepada teman-teman seangkatan dan seperjuangan saya (Murni, harmi, Samsidar dan haslina) dan teman-teman Akuntansi 2-13 thanks Guys.

Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis demi bekal dalam menatap masa depan.

Makassar, Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan penulisan .....	4
D. Manfaat penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Corporat Social Responsibility (CSR)</i> .....	5
1. Perkembangan CSR.....	5
2. Defenisi dan Konsep CSR .....	7
3. Implementasi CSR.....	14
4. Manfaat CSR .....	20

B. Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan waktu penelitian .....	34
B. Desain Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah Bank Syariah Mandiri .....	36
B. Visi dan misi Bank Syariah Mandiri.....	38
a. Visi .....	38
b. Misi .....	38
C. Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri.....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Bank Syariah Mandiri (BSM) .....	40
B. Anggaran dan Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Bank Syariah Mandiri (BSM).....	41
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Hasil penelitian terdahulu .....	25
Tabel 5.1 Sumber Dana CSR Bank Syariah Mandiri.....	42
Tabel 5.2 Penyaluran Dana CSR Per program.....	43
Tabel 5.3 bentuk Perealisasian CSR .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	33
Gambar 4.1 Sturuktur Organisasi Bank Syariah Mandiri .....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada hakekatnya setiap orang, kelompok dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (*corporate social*) pada lingkungannya. Tanggung jawab sosial seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial, hidup berdasarkan aturan, nilai, dan kebutuhan masyarakat. Sedangkan bagi perusahaan sendiri tanggung jawab sosial perusahaan dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan sebuah konsep pertanggung jawaban dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial yang berangkat dari dampak akibat aktivitas operasi perusahaan sehingga menimbulkan efek negatif baik dalam ruang lingkup perusahaan sendiri maupun lingkungan sosial yang berada disekitar perusahaan.

CSR dalam praktik penerapannya di Indonesia masih sangat mudah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012, tentang tanggung jawab social dan lingkungan Perseroan Terbatas (PT) secara tegas mewajibkan setiap perusahaan untuk menyelenggarakan CSR dan Perlakuan akuntansi dampak lingkungan juga diatur didalam PSAK No. 32 mengenai akuntansi kehutanan dan PSAK No 33 tentang akuntansi pertambangan umum. PSAK NO 32 dan 33 semestinya sudah memadai untuk mengatur perlakuan akuntansi lingkungan. Dengan berbagai macam penafsiran terhadap konsep CSR pada akhirnya hampir setiap perusahaan di Indonesia menyelenggarakan CSR dengan berbagai macam variasi dan strategi yang

berbeda. Sayangnya hanya sedikit sekali perusahaan di Indonesia yang meletakkan paradigma CSR bagi perusahaannya.

Amanah dalam Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas (PT) pada pasal 47, menyebutkan:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah

Melalui undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksakannya. Defenisi CSR pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungannya. Meningkatkan tingkat kepedulian

kualitas kehidupan, harmonisasi sosial dan lingkungan ini juga mempengaruhi aktivitas dunia bisnis, maka, lahirlah gugatan terhadap perusahaan peran perusahaan agar mempunyai tanggungjawab sosial. Berikut salah satu Bank syariah, disini memiliki peranan penting dalam pengungkapan (CSR), bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual disini tidak hanya menghendaki bisnis non riba yang sesuai dengan syariat islam, namun juga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama masyarakat dengan perekonomian yang lemah. Pelaksanaan program (CSR) pada bank syariah tidak hanya untuk memenuhi kepatuhannya pada undang-undang namun pertanggung jawabannya pada fondasi dasar agama dan sesuai dengan syariat Islam, karena pada dasarnya yang dimaksud dengan akuntansi syariah adalah konsep dimana nilai Al-Quran dan Al-Hadist harus dijadikan prinsip dasar dalam pengaplikasian akuntansi.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, untuk kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariat islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar anggaran CSR pada Bank syariah Mandiri terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya?

2. Bagaimana bentuk implementasi CSR pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besar anggaran CSR pada Bank syariah Mandiri terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya
2. Mengetahui bagaimana bentuk implementasi CSR pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2015

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah khasana keilmuan terkhusus mengenai hukum, tata kelola, dan implementasi CSR.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan menjalankan peran dan implementasi CSR Pada Bank Syariah Mandiri Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengetahuan dalam peran dan praktik CSR bagi lingkungan sosial.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan teori-teori yang didapatkan pada bangku perkuliahan khususnya mengenai CSR.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

##### 1. Perkembangan CSR

Konsep CSR dimunculkan pertama kali tahun 1953, yaitu dengan diterbitkannya buku yang berjudul *Social Responsibility of Businessman* karya Brown yang kemudian dikenal dengan “Bapak CSR”. Gema CSR makin berkembang di tahun 1960-an ketika persoalan kemiskinan dan keterbelakangan makin mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Tahun 1987, *The World Commission on Environment and Development (WCED)*, dalam Brundland Report mengembangkan tiga komponen penting *sustainability development*, yakni *economic growth*, *environmental protection* dan *social equity*.

Tahun 1992, KTT Bumi di Rio De Janeiro menegaskan konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable development*) yang didasarkan pada perlindungan lingkungan hidup serta pembangunan ekonomi dan sosial sebagai sesuatu yang mesti dilakukan semua pihak, termasuk perusahaan. Tahun 1998, konsep CSR semakin populer terutama setelah kehadiran buku *Cannibals with fork: The Triple Bottom Line in 21't Century Business (1998)* karya John Elkington. Dia mengemas CSR dalam tiga focus atau 3p, yang merupakan singkatan dari *profit*, *planet*, dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya pada keuntungan ekonomi (*Profit*), melainkan memiliki

kepedulian pada kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Pada tahun 2002, *World Summit Sustainable Development* di Johannesburg memunculkan konsep *Social Responsibility* yang menggiringi dua konsep sebelumnya, yaitu *economic and environment sustainability*. Tahun 2010, diberlakukan ISO 26000 yang merupakan suatu standar operasi dan norma dari organisasi-organisasi, termasuk perusahaan. (Ahmad 2015: 22-23).

Seiring dengan perkembangan konsep CSR dari masa ke masa, semakin terlihat bahwa CSR ini sudah dianggap penting oleh banyak perusahaan. Bahkan beberapa perusahaan sudah menetapkan CSR sebagai suatu kebutuhan. Hal ini didasari oleh beberapa motif perusahaan, terutama adalah motif manajemen. Menurut Michael E. Porter (2009), ada empat motif yang menjadi dasar manajemen melaksanakan CSR sebagai berikut: (Rachman, dkk2011 : 84-86)

1. Kewajiban Moral

Kewajiban moral merupakan meraih keberhasilan komersil dengan tetap menghormati nilai-nilai etika.

2. Berkelanjutan

Berkelanjutan artinya memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan masa datang. Melihat nilai manfaatnya yang dapat diukur dalam jangka panjang. Bukan hanya diukur dalam waktu pendek.

### 3. Izin Operasi

Izin operasi artinya membangun “citra” untuk menjamin persetujuan pemerintah dan pemangku kepentingan. CSR yang dilakukan dengan motif ini selalu membutuhkan izin dan persetujuan karna khawatir ditolak pemangku kepentingan.

### 4. Reputasi

Adalah agenda CSR didasarkan pada motif menaikkan *brand* dan reputasi kepada konsumen, dan karyawan.

## 2. Defenisi dan Konsep CSR

Secara teoritis, Istilah CSR dapat didefenisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *strategic stakeholder*-nya, terutama pada komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasi. CSR dalam pengertian luas, berkaitan erat dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic activity*). Keberlanjutan kegiatan ekonomi bukan hanya terkait soal tanggungjawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. CSR sebagai komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Konsep CSR saat ini dapat dipandang sebagai titik awal lahirnya konsep-konsep yang memiliki keterkaitan erat dengan CSR. Konsep CSR juga sangat dipengaruhi oleh disiplin ilmu etika bisnis. Rachman dkk. (2011:37) mengungkapkan mengenai CSR saat ini ditandai dengan adanya inisiatif standar secara internasional dalam bentuk ISO, yaitu ISO 26000. ISO 26000 menyatakan bahwa CSR adalah bentuk kepedulian sosial perusahaan yang saat ini menjadi aspek dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Tanggung jawab organisasi yang ditimbulkan sebagai akibat dari keputusan dan aktivitasnya pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku etis dan transparan dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, seperti kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan ekspektasi pemangku kepentingan, menaati peraturan dan perundangan yang berlaku serta konsisten dengan norma perilaku internasional, dan terintegrasi dalam organisasi dan diimplementasikan pada seluruh aktivitas organisasi yang terkait dengan organisasi tersebut. CSR dalam pengertian sempit dapat dipahami dari beberapa peraturan dan pendapat ahli berikut:

1. UUPM 2007, dalam penjelasannya pasal 15 huruf b disebutkan tanggungjawab sosial perusahaan adalah tanggungjawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi,seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Tampak bahwa UUPT 2007 mencoba memisahkan antara tanggungjawab sosial dengan tanggung

jawab lingkungan, yang mengarah pada CSR sebagai sebuah komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan.

2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, konsep CSR dapat dipahami dalam Pasal 2 bahwa menjadi ke-wajiban bagi BUMN baik Perum maupun Persero untuk melaksanakannya.
3. *World Business Council for Sustainable Development*: Komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya (Rachman dkk : 2011)
4. CSR adalah sebagai tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan berada (Rachman dkk :2011)
5. Prastowo dan Huda: (2011) mendefinisikan CSR adalah mekanisme alamiah sebuah perusahaan untuk membersihkan keuntungan-keuntungan besar diperoleh. Sebagaimana diketahui, lanjut Para Penulis ini, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu tidak sengaja apalagi

disengaja. Lingkungan rusak akibat eksploitasi berlebihan, masyarakat kecil hilang kesempatannya dalam memperoleh rezeki akibat aktivitas perusahaan, atau dampak-dampak tidak langsung lain merugikan masyarakat. Ada ataupun tidak peraturan mengharuskan perusahaan mengimplementasikan CSR semestinya perusahaan sudah mempunyai kesadaran sosial atas dampak yang ditimbulkan.

6. (Achmad 2015:11) Komitmen perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan, seraya menyeimbangkan beragam kepentingan para stakeholders. ISO 26000 (standar internasional yang akan menjadi dasar dalam melaksanakan CSR dan penerapan ISO 26000 bersifat sukarela untuk menambah nilai kompetitif perusahaan) mendefinisikan CSR sebagai kemauan perusahaan untuk mengambil kewajiban dan bertanggung jawab terhadap semua dampak-dampak aktivitas dan keputusan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dari beberapa definisi CSR di atas, penulis menyimpulkan bahwa CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan secara suka rela dari keuntungan yang diperoleh untuk para stakeholders dan lingkungan secara berkelanjutan. ISO mencakup beberapa aspek berikut:

a. ISO 26000 menyediakan panduan mengenai tanggung jawab sosial kepada semua bentuk organisasi tanpa memperhatikan ukuran dan lokasi untuk:

1. Mengidentifikasi prinsip dan isu

2. Menyatukan, melaksanakan dan memajukan praktik tanggung jawab sosial.
  3. Mengidentifikasi dan pendekatan/pelibatan dengan para pemangku kepentingan.
  4. Mengkomunikasikan komitmen dan performa serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan
- b. ISO 26000 mendorong organisasi untuk melaksanakan aktivitas lebih sekedar dari apa yang diwajibkan.
  - c. ISO 26000 menyempurnakan dan melengkapi instrument dan inisiatif lain yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial.
  - d. Mempromosikan terminology umum dalam lingkungan tanggung jawab sosial dan semakin memperluas pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial.
  - e. Konsisten dan tidak berkonflik dengan traktat internasional dan standarisasi ISO lainnya serta tidak bermaksud mengurangi otoritas pemerintah dalam menjalankan tanggung jawab sosial oleh suatu organisasi.

Selain itu, dalam (Beni2012 : 45-46) mengungkapkan bahwa, ISO 26000 memberikan *guidance* dalam tujuh *core social responsibility issues*, yaitu:

1. *Organizational governance*, dalam *me-manage* organisasi, *good governace* adalah inti dari kehidupan dan stabilitas dari ekonomi yang meningkatkan kepercayaan di masyarakat. Hal ini mencakup

keterlibatan (*inclusiveness*), bertindak sesuai dengan etika (*etical conduct*), keterbukaan (*disclosure of information*), menghormati hukum yang berlaku (*the rule of law*), dan bertanggung-jawab (*accountability*).

2. *Human right*, setiap organisasi dan individu harus ikut mewujudkan masyarakat yang dimana setiap individunya dipastikan memiliki nilai existensi dari seorang yang dihormati sebagai manusia yang menciptakan dan menikmati berbagai nilai, perbedaan dan memberlakukan perbedaan sebagai kekuatan dari organisasi dan masyarakat. Prinsip utama bila menyampaikan dan menerapkan *human right* adalah *do no harm* atau jangan menyakiti. Penerapan *human right* dalam ISO 26000 ini mencakup hak sipil dan politik, hak ekonomi, budaya dan social, hak fundamental perburuhan dan hak komunitas.
3. *Labor practices*, perusahaan harus menghormati hak-hak pekerja dan harus berkontribusikan secara massif kepada lingkungan dimana hak-hak pekerja bias dihormati. Hal ini mencakup jaminan keamanan dan kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan, menyediakan kondisi pekerja yang terhormat (*dignified*), mengembangkan sumber daya manusia, dan memastikan untuk memperlakukan para pekerja sebagai manusia.
4. *Ironment*, suatu organisasi seharusnya bertindak untuk memperbaiki kualitas hidup dengan membantu memecahkan

masalah lingkungan. Mengkonservasi lingkungan adalah tanggung jawab semua umat manusia yang bertujuan untuk mencapai keberlangsungan hidup (*sustainability*). Tindakan ini mencakup menghindari polusi, mencegah pemanasan global (*global warning*), mengkonsumsi dan menggunakan lahan secara *sustainable*, melakukan preservasi dan restorasi *ecosystem* dan lingkungan alam, dan menghormati kehidupan bagi generasi berikutnya.

5. *Fair operating practis*, suatu perusahaan semestinya mendahulukan *fairness* dan transparansi dalam hubungan dengan pihak lain. Mereka seharusnya menghindari tingkah laku apa saja yang mengarah pada favoritisme dan kolusi. Lebih jelasnya, *Fair operating practis* ini mempromosikan aktivitas yang etis dan transparansi, kompetis terbuka, menerapkan prinsip *fair* dan *etis* kepada *supplier* dan pelanggan, menghormati *intellectual* dan *property rights* lainnya dan menghormati kepentingan *user*, dan melawan korupsi.
6. *Consumer issues*, perusahaan pada intinya harus menyediakan informasi yang akurat dan cukup kepada *consume*, menyediakan dan mengembangkan produk dan *suvice* yang berguna secara social, menyediakan dan mengembangkan produk dan *suvice* yang aman dan handal, dan melindungi *consumers' privacy*.
7. *Community involvement society development*. Perusahaan harus memperhatikan pembangunan yang sehat dan berkesinambungan

dalam masyarakat yang juga berguna untuk kelanjutan kehidupan perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya akan membantu perkembangan masyarakat secara internasional diantaranya dengan cara melibatkan komunitas dan melakukan perbuatan social (*philantrophy*).

### **3. Implementasi CSR**

Secara umum program-program *corporate social responsibility* (Tanggung jawab sosial perusahaan), dapat dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut, (Achmad 2015: 17-19) yaitu:

1. *Community service*, merupakan pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat ataupun kepentingan umum seperti pembangunan fasilitas umum antara lain pembangunan ataupun peningkatan sarana transportasi/jalan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan, peningkatan. Perbaikan sanitasi lingkungan, pengembangan kualitas pendidikan (penyediaan guru, operasional sekolah), kesehatan (bantuan tenaga paramedic, obat-obatan, penyuluhan peningkatan kualitas sanitasi dan lingkungan), keagamaan dan dan lain sebagainya.
2. *Community empowering*, adalah program-program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian. Berkaitan dengan program CSR adalah seperti pengembangan ataupun penguatan kelompok-kelompok swadaya masyarakat, komuniti local, organisasi profesi serta

peningkatan kapasitas usaha masyarakat yang berbasis sumber daya setempat.

3. *Community relation*, yaitu kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Seperti konsultasi public, penyuluhan dan sebagainya.

CSR dalam praktek penerapannya di Indonesia sendiri masih sangat muda, meskipun belum ada standarisasi yang pasti mengenai pelaporan CSR namun di Indonesia sendiri melalui kebijakan yang ditetapkan Pemerintah mengenai peraturan perundang-undangan telah dapat memberikan gambaran serta acuan pelaksanaan program CSR tersebut bagi perusahaan. Sebagaimana peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012, tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas (PT). Dengan berbagai macam penafsiran terhadap konsep CSR pada akhirnya hampir setiap perusahaan di Indonesia menyelenggarakan CSR melalui berbagai macam variasi dan strategi yang berbeda. Pada Keputusan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) Workshop Kajian Penerapan Pasal 74 Undang-Undang PT Nomor 40 tahun 2007 dan kaitannya dengan pelaksanaan PKBL pada badan usaha milik Negara (BUMN) dikemukakan bahwa peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, pada awalnya hanya mengikat Badan Usaha Milik Negara dengan aktivitas sosial yang lebih dikenal dengan istilah Program

Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). PKBL pada dasarnya terdiri dari dua jenis, yaitu program perkuatan usaha kecil melalui pemberian pinjaman dana bergulir dan pendampingan (disebut Program Kemitrasn) serta program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat sekitar (disebut Program Bina Lingkungan). Adapun ruang lingkup bantuan Program Bina Lingkungan BUMN berdasarkan Permenag BUMN: Per-05/MBU/2007 pasal 11 ayat (2) huruf e sebagai berikut:

- a. Bantuan korban bencana alam,
- b. Bantuan pendidikan dana dan/atau pelatihan,
- c. Bantuan peningkatan kesehatan,
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum,
- e. Bantuan sarana ibadah,
- f. Bantuan pelestarian alam

Dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas CSR, tidak ada standar aktivitas tertentu yang dianggap paling baik dari semua aktivitas CSR. Setiap perusahaan mempunyai karakteristik tersendiri untuk mewujudkan bentuk tanggung jawab sosial mereka. Implementasi CSR setiap perusahaan, tergantung dari visi, misi, budaya, lingkungan, kondisi operasional dan kebijakan pimpinan perusahaan. Program CSR ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat setempat. Penetapan besaran anggaran atau dana CSR yang dialokasikan setiap perusahaan yang berdasarkan perda kab. Kutai kartanegara no.10

tahun 2013 tentang tanggung jawab social perusahaan (TJPS) yang dimana muatannya belum ada diatur besaran dana CSR yang dialokasikan tiap perusahaan. Mengingat Undang - Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dijelaskan dalam pasal 74. Untuk menghitung besaran dana CSR yang dialokasikan biasa diukur dari laba bersih atau besaran keuntungan perusahaan, apakah persentasenya 2,5 % atau 3% dari keuntungan selama sesuai dengan asas kepatuhan dan kewajaran. Dan dengan ditetapkannya besaran CSR atau TJSP tiap perusahaan maka kontribusi perusahaan terhadap social dan lingkungan lebih jelas.

Kartini (2010:54) membagi indikator kinerja kunci dalam implementasi CSR menjadi delapan indikator:

1. *Leadership* (kepemimpinan)
  - a. Program CSR dikatakan berhasil jika mendapat dukungan dari top management perusahaan.
  - b. Terdapat kesadaran filantropik dari pimpinan yang menjadi dasar pelaksanaan program.

2. Proporsi Bantuan

CSR dirancang bukan semata-mata pada kisaran anggaran saja, melainkan juga pada tingkatan serapan maksimal, artinya apabila areanya luas, maka anggarannya harus lebih besar. Jadi tidak dapat dijadikan tolak ukur, apabila anggaran besar pasti menghasilkan program yang bagus.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

- a. Terdapat laporan tahunan
  - b. Mempunyai mekanisme audit social dan *financial* di mana audit sosial terkait dengan pengujian sejauh mana program-program CSR telah dapat ditunjukkan secara benar sesuai kebutuhan masyarakat, perusahaan mendapatkan umpan balik dari masyarakat secara benar dengan melakukan *interview* dengan para penerima manfaat.
4. Cakupan Wilayah (*Coverage Area*)
- Terdapat identifikasi penerima manfaat secara tertib dan rasional berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.
5. Perencanaan dan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi
- a. Dalam perencanaan perlu ada jaminan untuk melibatkan multi *stakeholder* pada setiap siklus pelaksanaan proyek.
  - b. Terdapat kesadaran untuk memperhatikan aspek lokalitas, pada saat perencanaan ada kontribusi, pemahaman, dan penerimaan terhadap budaya-budaya lokal yang ada.
  - c. Terdapat *blue-print policy* yang menjadi dasar pelaksanaan program.
6. Pelibatan Stakeholder (*Stakeholder Engagement*)
- a. Terdapat mekanisme koordinasi regular dengan *stakeholders* utamanya masyarakat
  - b. Terdapat mekanisme yang menjamin partisipasi masyarakat untuk dapat terlibat dalam siklus proyek.

7. Keberlanjutan (*sustainability*).
  - a. Terjadi alih peran dari korporat ke masyarakat.
  - b. Tumbuhnya rasa memiliki program dan hasil program pada diri masyarakat, sehingga masyarakat dapat ikut andil dalam menjaga dan memelihara program dengan baik.
  - c. Adanya pilihan partner program yang bisa menjamin bahwa tanpa keikutsertaan perusahaan, program bisa tetap dijalankan sampai selesai dengan partner tersebut.
8. Hasil Nyata (*outcome*)
  - a. Terdapat dokumentasi hasil yang menunjukkan berkurangnya angka kesakitan dan kematian (dalam bidang kesehatan), atau berkurangnya angka buta huruf dan meningkatnya kemampuan SDM (dalam bidang pendidikan) atau parameter lainnya sesuai dengan bidang CSR yang dipilih oleh perusahaan.
  - b. Terjadinya perubahan pola pikir masyarakat
  - c. Memberikan dampak ekonomi masyarakat yang dinamis, dan terjadi penguatan komunitas.

Dalam penerapannya, tidak ada satu model baku yang bersifat general untuk menentukan model CSR. Model penerapan CSR bergantung pada kebijakan internal perusahaan itu sendiri. Dimana kebijakan itu juga didasari oleh pengertian dan dan pemahaman *shareholder* perusahaan terhadap CSR. Faktor lain yang

mempengaruhi penetapan model CSR di suatu perusahaan adalah motivasi perusahaan dalam menerapkan CSR.

#### 4. Manfaat CSR

Branco dan Rodrigues dalam Mursitama (2011:27) dalam artikel yang berjudul *CSR and Resource-Based Perspectives*, membagi dua manfaat CSR bila dikaitkan dengan keunggulan kompetitif dari sebuah perusahaan, yaitu dari sisi internal dan eksternal. Manfaat dari sisi internal meliputi:

- a. Pengembangan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Untuk itu dibutuhkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggungjawab sosial.
- b. Adanya pencegahan polusi dan reorganisasi pengelolaan proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan dengan supplier berjalan dengan baik. Muaranya adalah peningkatan performa lingkungan perusahaan.
- c. Menciptakan budaya perusahaan, kapabilitas sumber daya manusia, dan organisasi yang baik.
- d. Kinerja keuangan perusahaan, terutama harga saham bagi perusahaan yang telah *go public*, menjadi lebih baik.

Sementara itu manfaat eksternal yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan CSR, meliputi:

- a. Penerapan CSR akan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai badan yang mengembang dengan baik pertanggungjawaban secara sosial.

- b. CSR merupakan satu bentuk diferensiasi produk yang baik. Artinya, sebuah produk yang memenuhi persyaratan-persyaratan ramah lingkungan dan merupakan hasil dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.
- c. Melaksanakan CSR dan membuka kegiatan CSR secara publik merupakan instrument untuk komunikasi yang baik dengan layak.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Muhadjir, Gita Fitri Qurani (2011), meneliti tentang Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Persepsi Nasabah Bank Dan Dampaknya Terhadap Corporate Image Menyatakan bahwa CSR memberikan pengaruh terhadap corporate image secara langsung maupun tidak langsung melalui persepsi nasabah. Oleh karena itu, BNI diharapkan untuk terus mempertahankan konsep BNI berbagi melalui program CSR mereka dan meningkatkan komunikasi publiknya, sehingga upaya penyampaian program CSR untuk mengubah persepsi nasabah menjadi positif berhasil.

Tuti Azra (2012) meneliti tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Indonesia. CSR adalah program yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka kepada masyarakat dan lingkungan yang ada disekitar tempat perusahaan mereka beroperasi. Program ini hadir karena adanya hubungan timbal balik antara perusahaan selaku penghasil produk dan masyarakat sebagai konsumen atau orang yang lebih sering mendapat efek negatif perusahaan, misalnya limbah perusahaan. Dan bagi perusahaan yang memiliki filosofi bahwa CSR adalah berdampak positif pada pencitraan

perusahaan demi pertumbuhan dan berkelanjutan (*sustainability*) perusahaan dan tidak lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*).

Rismansyah &Yusrizal (2013) meneliti tentang Pengaruh *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat Pada Departemen PKBL PT. Pusri Palembang. Menyatakan bahwa, dari persamaan regresi linier sederhana  $Y = 24,319 + 0,725X$ . nilai koefisien regresi variable implementasi CSR (X) sebesar 0,725 artinya jika pengaruh implementasi CSR mengalami kenaikan 1 maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,725. Hasil analisis korelasi linier sederhana dapat dilihat pada output model summary dari analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan output diperoleh angka r sebesar 0,644, karena berada diantara 0,60 - 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh kuat antara implementasi CSR dengan kesejahteraan Masyarakat. Dan untuk uji hipotesis nilai thitung > ttabel ( $5.585 > 2,13$ ) jadi Hoditerima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara implementasi CSR dengan kesejahteraan Masyarakat pada departemen PKBL PT. Pusri Palembang.

Yustisia Ditya Sari (2013), meneliti tentang *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Sikap Komunitas Pada Program Perusahaan*. Menyatakan bahwa Berdasarkan dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa implementasi corporate Social responsibility Hess Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap komunitas. Hasil ini menjelaskan bahwa

implementasi CSR merupakan suatu aktivitas yang lebih menekankan pada prinsip *sustainability, accountability dan transparency*.

Anofrida Yenti (2013) meneliti tentang Pengaruh Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* terhadap Citra Perusahaan PT. Semen Padang, menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi sosial dan dimensi lingkungan berpengaruh terhadap citra PT. Semen Padang. Dari kedua variabel yang diteliti, dimensi lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap citra PT. Semen Padang dibandingkan dengan dimensi sosial.

Syamsiah, Yudhanta, Sambharakresna, Nurul kompyurini (2013), meneliti tentang *Kajian Implementas Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Ditinjau Dari Enterpraise Theory Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan*, menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR dari PT.BPRS bhakti sumekar masih sangat terbatas, dilakukan secara suka rela dan masih jauh dijalan untuk sesuai dengan teori syariah.

Dian Rhesa Rahmayanti (2014) meneliti tentang Implementasi CSR Dalam Membangun Reputasi Perusahaan dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program CSR oleh PT. KAI (persero) Daop 6 Yogyakarta berfvriasi dan responsife terutama untuk menanggapi kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Namun pelaksanaan program ini masih berada dalam ranah amal dan pelayanan, bukan mewujudkan dari investasi social.

Sintia Devi Kusnasari (2014) meneliti tentang *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Yang Terdapat Pada Perbankan Syariah Dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah Dan Bank Mandiri Syariah*, menyatakan bahwa Bentuk CSR yang dilakukan oleh BRI Syariah maupun Bank Mandiri Syariah sebenarnya sama, keduanya sama-sama memiliki berbagai kegiatan yang berorientasi di bidang sosial. Pelaksanaan CSR pada keduanya sama dengan unit konvensional hanya saja sumber pendanaannya disamping berasal dari laba perusahaan, sumber pendanaan pada unit syariah berasal dari dana kebajikan dan dana zakat.

Hasnuryadi Sulaiman, Irwansyah, Maryono (2014) meneliti tentang Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Hasnur Group (Study pada anak perusahaan Hasnur Group Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah), menyatakan bahwa, berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, hasnur group telah melakukan kegiatan dalam pembangunan masyarakat, yaitu pendidikan, infrastruktur peningkatan kesehatan, social keagamaan, dan olahraga. Sedangkan hambatan yang ada dalam pelaksanaan CSR Hasnur Group terdiri dari kendala internal dan eksternal.

Ali Syukron (2015) meneliti tentang CSR dalam perspektif Islam dan perbankan syariah. Menyatakan bahwa CSR dalam perspektif islam merupakan konsekuensi *inherent* dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat islam (*Maqashid al syariah*) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Begitu juga aktivitas

CSR diperbankan syariah pun melekat secara *inthern* sebagai konsekuensi kebersandaran bank syariah pada ajaran islam. Berbeda dengan bank konvensional tidak dapat dipisahkan secara dikotomis antara orientasi bisnis dengan orientasi sosialnya.

Untuk memudahkan memahami bagian ini. Dapat dilihat tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1**

**Hasil penelitian terdahulu**

Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian Dan Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
Muhadjir, Gita Fitri Qurani (2011)	Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Persepsi Nasabah Bank Dan Dampaknya Terhadap Corporate Image	Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CSR terhadap persepsi nasabah dan dampaknya pada corporate image Bank BNI	Metode asosiatif dan deskriptif	Hasil penelitian menyatakan bahwa CSR memberikan pengaruh terhadap corporate image secara langsung maupun tidak langsung melalui persepsi nasabah. Oleh karena itu, BNI diharapkan untuk terus mempertahankan konsep BNI Berbagi melalui program CSR mereka dan meningkatkan komunikasi publiknya, sehingga upaya penyampaian program CSR untuk mengubah persepsi nasabah menjadi

				positif berhasil.
Tuti Azra (2012)	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) DiIndonesia	Tujuan utama dalam artikel ini adalah untuk penampilan bagaimana meningkatkan dan melaksanakan CSR, khususnya diIndonesia. Artikel ini juga meninjau apa manfaat CSR bagi masyarakat dan lingkungan yang terkait dengan proses operasional.	Metode deskriptif	Program ini hadir karena adanya hubungan timbal balik antara perusahaan selaku penghasil produk dan masyarakat sebagai konsumen atau orang yang lebih sering mendapat efek negatif perusahaan, misalnya limbah perusahaan. Dan bagi perusahaan yang memiliki filosofi bahwa CSR adalah berdampak positif pada pencitraan perusahaan demi pertumbuhan dan berkelanjutan ( <i>sustainability</i> ) perusahaan dan tidak lagi dilihat sebagai sarana biaya ( <i>cost centre</i> ) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan ( <i>profit centre</i> ).
Rismansyah & Yusrizal (2013)	Pengaruh <i>Implementasi Corporate Social Responsibility</i> ( <i>Csr</i> ) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat PadaDepartemen	Untuk mengetahui apa pengaruh implementasi CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat pada departemen PKBL PT Pusri	Metode yang digunakan dekskriptif kuantitatif	Berdasarkan output diperoleh angka r sebesar 0,644, karena berada diantara 0,60 – 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh kuat antara Implementasi CSR dengan Kesejahteraan

	Pkbl Pt. PusriPalembang	Palembang		Masyarakat. Dan untuk uji hipotesis nilai thitung > ttabel <b>(5.585 &gt; 2,13)</b> jadi H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Implementasi CSR dengan Kesejahteraan Masyarakat pada Departemen PKBL PT. Pusri Palembang
Yustisia Ditya Sari (2013)	Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Sikap Komunitas Pada Program Perusahaan	bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh sustainability, accountability dan transparency pada implementasi CSR terhadap sikap komunitas pada program sponsorship “street children yang meliputi sub variabel kognitif, afektif dan konatif	metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability, accountability dan transparency mempunyai pengaruh terhadap sikap komunitas.
Anofrida Yenti (2013)	Pengaruh Penerapan Program Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan PT. Semen Padang	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dimensi sosial dan dimensi lingkungan terhadap citra	Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi sosial dan dimensi lingkungan berpengaruh terhadap citra PT. Semen Padang. Dari kedua variabel yang diteliti,

		PT. Semen Padang.		dimensi lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap citra PT. Semen Padang dibandingkan dengan dimensi sosial.
Syamsiah, yudhanta Sambharakh resna, Nurul Kompyurini (2013)	Kajian Implentasi <i>implementasi social Responsibility</i> Perbankan Syariah Ditinjau Dari Enterpraice Theory Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari perbankan syariah perusahaan.	metode penelitian deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR dari PT. BPRS Bhakti Sumekar masih sangat terbatas, dilakukan secara suka rela, dan masih jauh dijalan untuk sesuai dengan teori syariah perusahaan.
Dian rhesa rahmayanti (2014)	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Membangun Reputasi Perusahaan	Program ini dilakukan untuk mendukung orientasi perusahaan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan materi, tetapi juga relasi. Penelitian ini ingin mengetahui implementasi program CSR oleh PT. KAI (Persero) Daop 6 Yogyakarta tahun 2011	Metode penelitian deskriptif kualitatif	pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT. KAI (Persero) Daop 6 Yogyakarta bervariasi dan responsif terutama untuk menanggapi kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Namun, pelaksanaan program ini masih berada dalam ranah amal dan pelayanan, bukan perwujudan dari investasi sosial.

Sintia Devi Kusnasari (2014)	Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang terdapat pada Perbankan Syariah dalam Prespektif <i>Shariah Enterprise Theory</i> Studi kasus pada Bank BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tanggung jawab sosial pada bank syariah yaitu bank BRI syariah dan bank Mandiri Syariah Surabaya.	Metode deskriptif kualitatif	Tanggung jawab dari sosial BRI syariah dan bank mandiri syariah Surabaya dilaporkan dalam laporan tahunan yang disajikan secara naratif dan kualitatif. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial BRI syariah dan Bank Mandiri Syariah adalah sama dengan satu konvensional.
Hasnuryadi Sulaiman, Irwansyah, Maryono (2014)	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada Hasnur Group (Study pada anak perusahaan Hasnur Group Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah),	1. Untuk implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Hasnur Group pada wilayah sekitar perusahaan. 2. Untuk mengetahui dan menganalisa apa saja kendala kendala yang dihadapi oleh Hasnur Group dalam implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> 3. Untuk menemukan solusi-solusi dalam upaya	Metode Deskriptif Kualitatif,	dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, hasnur group telah melakukan kegiatan dalam pembangunan masyarakat, yaitu pendidikan, infrastruktur peningkatan kesehatan, social keagamaan, dan olahraga. Sedangkan hambatan yang ada dalam pelaksanaan CSR Hasnur Group terdiri dari kendala internal dan eksternal.

		menghadapi dan menyelesaikan kendala kendala yang ada.		
Ali Syukron (2015)	CSR dalam perspektif Islam dan perbankan syariah	Untuk mengetahui perspektif islam dan bank syariah tentang CSR.	Metode analisis deskriptif	CSR dalam perspektif islam merupakan konsekuensi <i>intern</i> dari ajaran islam itu sendiri. tujuan dari syariat islam ( <i>maqashid al syariah</i> ) adalah <i>maslahah</i> adalah upaya untuk menciptakan <i>maslahah</i> bukan sekedar mencari keuntungan. Begitu juga aktifitas CSR di perBankan Syariah pun melekat secara <i>intern</i> sebagai konsokuensi berdasarkan Bank Syariah pada ajaran islam berbeda dengan Bank konvensional tidak dapat dipisahkan secara dikotomis antara orientasi bisnis dengan orientasi sosialnya.

### C. Kerangka Pemikiran

Penelitian mengenai *Implementasi Corporate Social Responsibility* Sebagai Bentuk Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi pada Bank Syariah Mandiri) dengan kerangka pemikirannya dapat dilihat pada bagan 2.1, berikut ini:

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah lembaga perbankan di Indonesia Bank ini berdiri pada tahun 1955 dengan nama bank industry nasional, Bank ini beberapa kali berganti nama menjadi bank syariah mandiri pada tahun 1999 yang sebelumnya bernama bank susila bakti yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai bank dagang negara dan PT Mahkota Prestasi. Dan bank meyakini bahwa perusahaan, masyarakat dan lingkungan dapat bersinergi dan berjalan seiring dalam mencapai tujuan yang sama. Oleh karena itu BSM menerapkan kegiatan CSR sebagai strategi inti (*core strategy*) dan menjadikannya sebagai sumber inovasi dan efisiensi untuk meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) perusahaan. Sebagai wujud komitmen BSM dalam menjadikan kegiatan CSR sebagai bagian strategi inti perusahaan secara konsisten menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang secara konsisten terus meningkat. Pelaksanaan CSR memiliki tiga sumber dana, yakni dana social, dana zakat, dana operasional CSR.

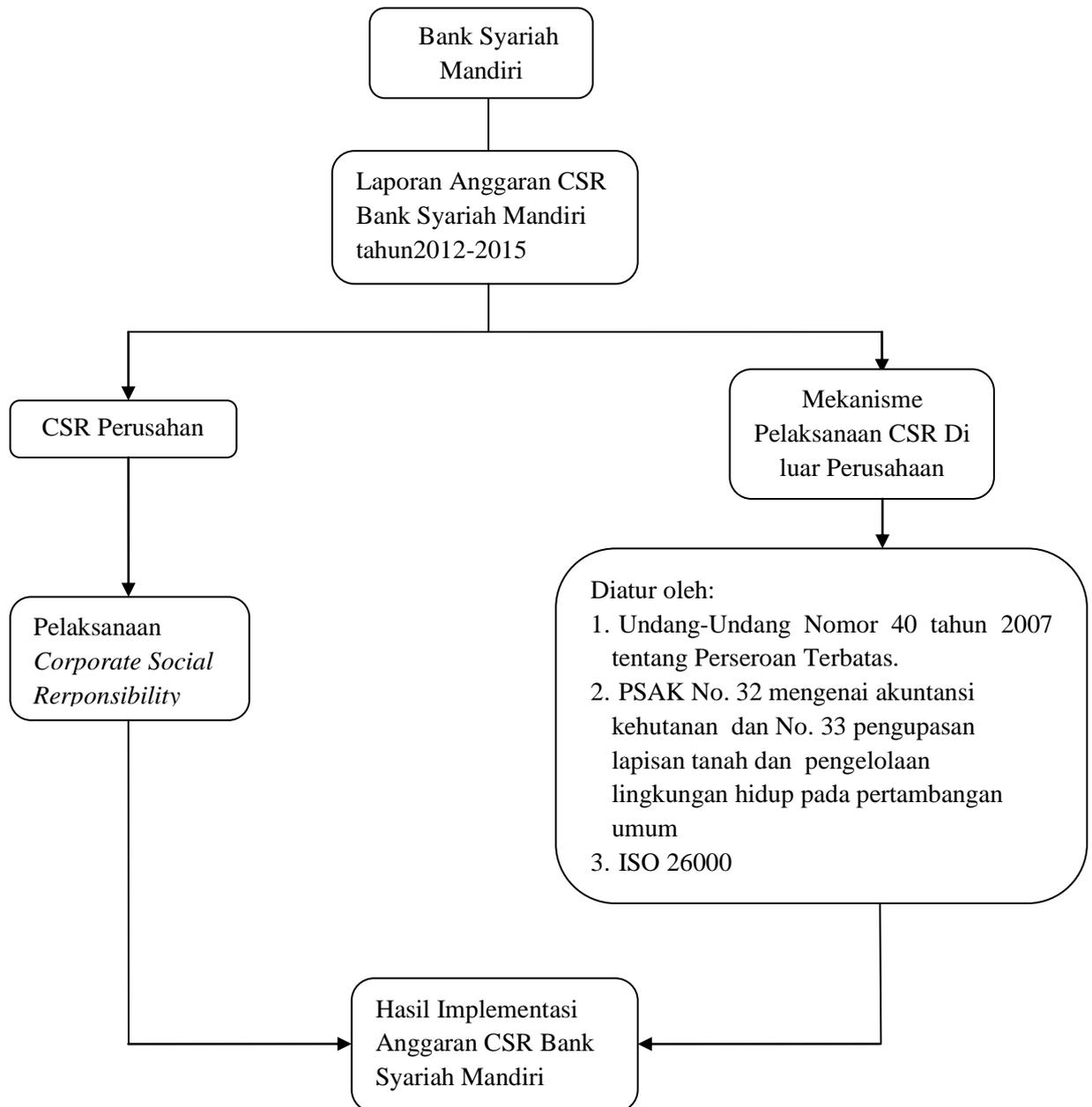
Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Usaha pokok dari sebuah perusahaan adalah kegiatan produksi yang menghasilkan produk berupa barang dan kegiatan penawaran berupa perode jasa. Garis besar sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan ekonomi secara maksimal dan dapat mungkin mencegah kerugian atau menekan kerugian seminimal mungkin. Perusahaan yang didirikan disuatu wilayah dan berada di tangan-tengah masyarakat yang memperoleh keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan seharusnya saat ini merubah cara berfikir tersebut.

Perusahaan sebagai sebuah entitas badan hukum memiliki tanggung jawab sosial perusahaan, dengan demikian CSR lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap pihak-pihak secara lebih luas dari pada hanya sekedar mementingkan perusahaan sendiri. Oleh karena itu, muncul pengaturan mengenai CSR di Indonesia dengan menggunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. regulasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia dituangkan dalam hierarki perundang-undangan yang berbentuk Undang-Undang, yaitu pasal 1 dan 3 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas menyebutkan bahwa Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi persero sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Tujuan CSR yang diatur di dalam pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya dan mengenai tentang tanggung jawab social dan lingkungan Perseroan Terbatas (PT) secara tegas mewajibkan setiap perusahaan untuk menyelenggarakan CSR dan Perlakuan akuntansi dampak lingkungan juga diatur didalam PSAK No. 32 mengenai akuntansi kehutanan dan PSAK No 33 tentang akuntansi pertambangan umum. Serta pengungkapan mengenai CSR saat ini di tandai dengan adanya inisiatif standar secara internasional dalam bentuk ISO, yaitu ISO 26000 yang menyatakan bahwa CSR

adalah bentuk kepedulian sosial perusahaan yang saat ini menjadi aspek dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

**Tabel 2.2**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank syariah Mandiri, Jl Sultan Alauddin No. 259 Makassar, KK Unismuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder realisasi anggaran dan Implementasi CSR Bank Syariah Mandiri Tahun 2012 sampai dengan 2015 yang dipeoleh dari *Annual Report* Bank Syariah Mandiri. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua bulan.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif. Metode studi kasus (*case study*) adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, dimana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas. Studi kasus dibatasi pada bukti kuantitatif.

Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deksripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder Laporan Realisasi Anggaran dan implementasi CSR pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2015 yang didapatkan dari *Annual Report* (LaporanTahunan) Bank Syariah Mandiri beralamat di Jl Sultan Alauddin No. 259 Makassar, KK

Unismuh. Data tersebut merupakan dokumentasi dari Laporan Tahunan Realisasi Anggaran dan implementasi CSR Bank Syariah Mandiri Tahun 2012 sampai dengan 2015.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif mengacu pada transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data ini data ini antara lain:

1. Menghitung implementasi anggaran CSR Bank Syariah Mandiri tahun 2012 sampai dengan 2015 dengan menyalurkan maksimal 2% dari laba setelah pajak.
2. menghitung rasio realisasi anggaran CSR Bank Syariah Mandiri sejak tahun 2012 sampai dengan 2015.
3. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan perhitungan rasio implementasi anggaran

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Bank Syariah Mandiri**

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan bank syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moniter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moniter sejak juli1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipanggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbnkan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan pembangunan (merger) empat bank (bank dagang negara, bank bumi daya, bank exim, dan bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT bank Mandiri (persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas

baru BSB. Sebagaimana tindak lanjut dari keputusan merger, bank mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan bank mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan system dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta notaris : Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 september 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh gubernur bank indonesia melalui SK gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan deputy gubernur senior bank indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan label tersebut, PT Bank syariah mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 rajab 1420 H atau tanggal 1 november 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tumbuh dan berkembang sebagai Bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi

kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan bank syariah mandiri dalam kiprahnya diperbankan indonesia. Bank syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun indonesia menuju indonesia yang lebih baik.

## **B. Visi Dan Misi Bank Syariah Mandiri**

### **1. Visi**

#### **a. Untuk Nasabah**

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

#### **b. Untuk Pegawai**

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

#### **c. Untuk Investor**

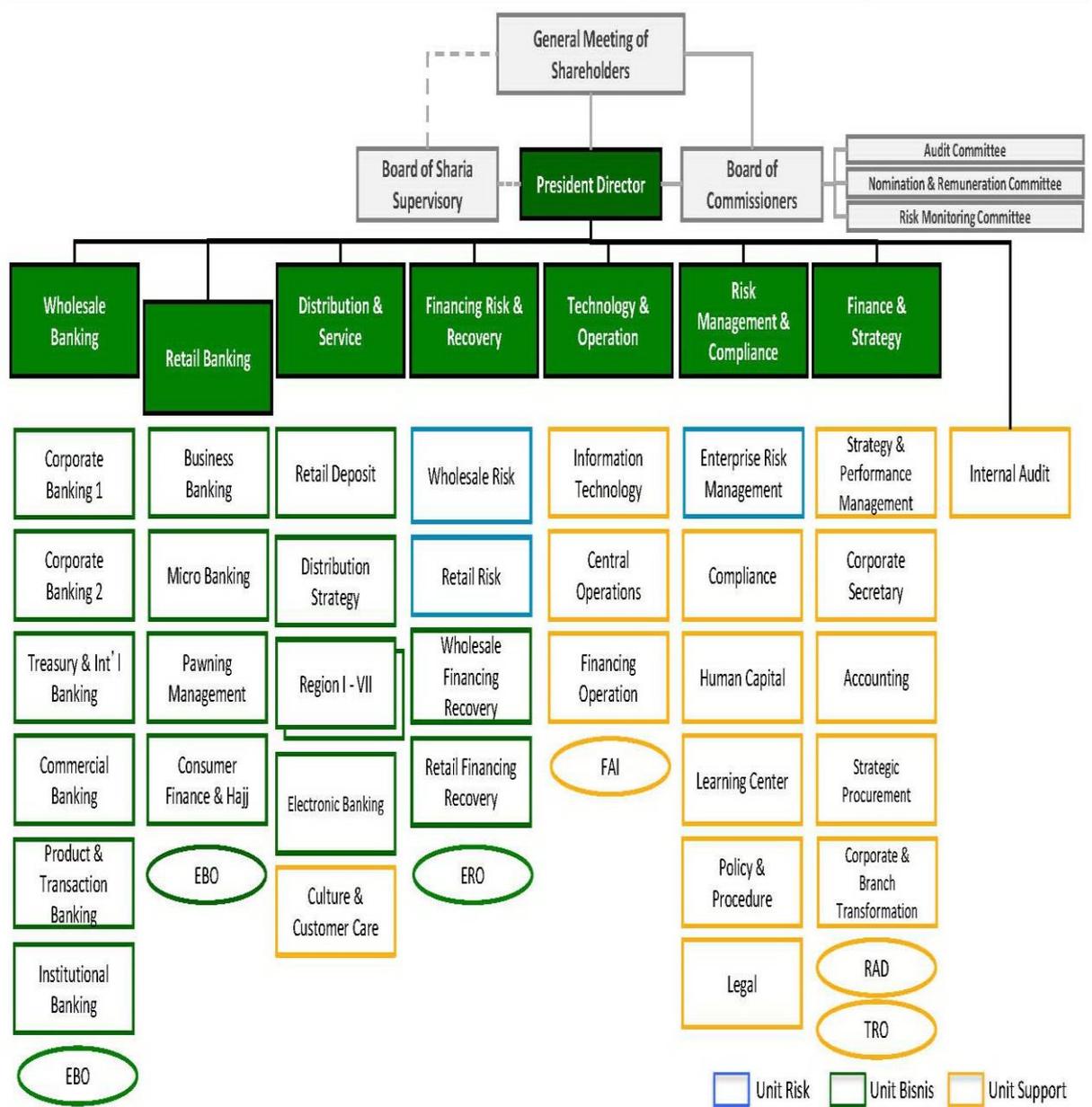
Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

### **2. Misi**

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

### 3. Struktur Bank Syariah Mandiri



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Syariah Mandiri (BSM)

Dalam menjalankan roda bisnis Perbankan Syariah, Bank juga telah menjalankan berbagai tanggung jawab sosial CSR sebagai timbal balik dari proses bisnis yang dijalankan. Bentuk tanggung jawab tersebut, salah satunya adalah tanggung jawab sosial kepada pegawai (ketenagakerjaan), konsumen/ nasabah, masyarakat (*stakeholders* diluar nasabah) dan lingkungan sekitar. Dalam implementasi pelaksanaan CSR, Bank Syariah Mandiri menjalin kerja sama dengan LAZNAS atau lembaga mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat *humanity*. Acuan kerja pelaksanaan program CSR ini melalui perjanjian kerja sama (PKS) Bank Mandiri Syariah dan LAZNAS No.12/410-PKS/DIR;No.09/001/LAZBSM/DIR tanggal 12 november 2010 tentang penyaluran zakat dan dana program.

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR Bank Syariah Mandiri menggunakan pendekatan keseimbangan *profit, people, dan planet* yang dikenal dengan *triple bottom lines*. Pencapaian profit yang terus meningkat dan berkelanjutan sulit tercapai dalam kondisi sosial masyarakat (*people*) yang rendah dan lingkungan yang rusak (*planet*). Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa bisnis tidak akan berjalan dalam sebuah kondisi sosial (ekonomi masyarakat) yang rendah dan lingkungan yang rusak. Untuk itu Bank menyadari pentingnya CSR sebagai upaya dalam mencapai keseimbangan untuk mendukung *sustainable business* sehingga tujuan akhir dalam memenuhi kepentingan *stakeholders* dapat tercapai.

## **B. Anggaran dan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

### **Bank Syariah Mandiri (BSM)**

BSM berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada *stakeholders* baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Peningkatan cakupan manfaat dapat ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran CSR dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan program CSR di BSM memiliki dua sumber dana, yakni dana zakat infaq shadaqah (ZIS) dan dana kebijakan.

Sumber dana kebijakan berasal dari pendapatan non halal, denda dan dana sosial lainnya. Saldo akhir tahun 2012 dana CSR yang bersumber dari dana kebijakan mencapai Rp1.774.379.852, tahun 2013 mencapai dana kebijakan sebesar Rp28.099.196.946, dan meningkat secara signifikan dari tahun 2012, dana kebijakan tahun 2014 sebesar 35.350.000.000 atau naik 25,82 % dibandingkan tahun 2013, dan penerimaan dana kebijakan tahun 2015 sebesar 73.740.000.000. Jenis kegiatan yang telah mendapat penyaluran dana kebijakan meliputi: pembangunan renovasi sarana dan prasarana umum meliputi sekolah-sekolah, bantuan korban bencana alam, bantuan kesehatan, pembagian buku-buku dan komputer untuk sekolah-sekolah dan lain-lain.

Dana zakat bersumber dari zakat perusahaan (BSM) disalurkan melalui LAZNAS bangun sejahtera mitra (LAZNAS BSM). LAZNAS BSM telah melakukan penghimpunan dana Zakat dari Zakat korporat- BSM, Zakat Pegawai BSM, Zakat Nasabah BSM ZIS Masyarakat umum. Saldo akhir tahun 2012 Dana

CSR yang bersumber dari Dana Zakat sebesar Rp 41.915.616.328, Tahun 2013 sebesar Rp 30.656.399.182 terjadi penurunan Dana Anggaran sebesar 113.752.146 hal ini diakibatkan karena terjadi penurunan dari zakat pegawai BSM, zakat nasabah, dan zakat masyarakat umum. Tahun 2014 sebesar Rp 2.930.000.000 terjadi penurunan secara drastis di karenakan tidak ada lagi zakat korporat BSM, zakat pegawai BSM, zakat nasabah, ZIS masyarakat umum. Tahun 2015 sebesar Rp 22.850.950.000 terjadi peningkatan 19.920.950.000. Adapun rincian dana CSR sebagai berikut :

Tabel 5.1

## Sumber Dana CSR

No.	Sumber Dana	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
Sumber Dana Kebijakan BSM					
1	Denda	830,667,606	27,300,018,406	30,289,560,000	73,106,990,000
2	sumbangan/hibah	8,472,541	-	-	-
3	penerimaan Non-halal	453,611,371	191,243,336	441,570,000	427,350,000
4	Dana sosial Lainnya	481,628,334	607,935,204	4,624,150,000	203,810,000
	Jumlah	1,774,379,852.	28,099,196,946	35,355,280,000	73,738,150,000
Sumber Penerimaan Dana ZIS					
1	Zakat dari bank	-	-	2,930,000,000	9,592,980,000
2	zakat korporat –BSM	14,582,880,512	19,177,801,129	-	-
3	Zakat pegawai BSM	14,912,269,260	5,085,377,257	-	10,443,020,000
4	Zakat Nasabah	7,100,264,051	2,524,576,250	-	2,814,950,000
5	ZIS Masyarakat Umum	5,320,202,505	3,868,644,546	-	-
	Jumlah	41,915,616,328	30,656,399,182	2,930,000,000	22,850,950,000
	Jumlah total	43,689,996,180	58,755,596,128	38,285,280,000	96,589,100,000

Sumber data: Annual report 2012-2015

Berdasarkan data dana kebijakan dan data zakat, bahwa bank syariah mandiri bekerja sama dengan LAZNAS dalam mengelola dana tersebut. Pihak LAZNAS sudah memiliki jenis program dalam penyaluran seperti mitra umat, didik umat, simpati umat dan dana program dalam menyalurkan dana kebijakan dan dana zakat. Program tersebut adalah sebuah bentuk tanggung jawab social

bank syariah mandiri yang diberikan kepada *stakeholders* perusahaan seperti nasabah, masyarakat, karyawan dan alam.

Bank menyalurkan dana, baik yang bersumber dari dana zakat, infaq dan sadaqah. Pada tahun 2012 penyaluran dana zakat kepada 133 yayasan, 126 sekolah, 20 laz, 40 masjid, 6,647 masyarakat umum sebesar Rp 15.096.918.754, penyaluran dana infaq dan sadaqah kepada 50 yayasan, 22 sekolah, 5 laz, 14 masjid, 1.097 masyarakat umum sebesar 7.332.468.709, kemudian tahun 2013 penyaluran dana zakat kepada 133 yayasan, 198 sekolah, 11 laz, 49 masjid, 57.124 masyarakat umum sebesar Rp 30.380.812.874, dan penyaluran dana infaq dan sadaqah kepada 1 yayasan, 7 sekolah, 1 laz, 1 masjid, 13 masyarakat umum sebesar Rp 1.669.225.102, serta penyaluran dan wakaf sebesar Rp 18.928.000, tahun 2014 penyaluran dana sebesar Rp 30,529,000,000, tahun 2015 penyaluran dan zakat kepada fakir sebesar Rp 418.690.000, miskin sebesar Rp 13.426.580.000, ghamiri sebesar Rp 81.700.000, fii sabilillah 2.824.630.000, amil sebesar Rp 351.900.000 dan beli aset kelolah sebesar Rp 2.100.000.000. Adapun perincian penyaluran dana CSR tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2  
Penyaluran dana CSR per program

No.	Program	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Mitra Umat	2,659,570,201	7,606,338,396	6,411,000,000	4,010,000,000
2	Didik Umat	9,249,674,228	9,548,805,938	12,517,000,000	7,580,000,000
3	Simpati Umat	9,683,048,524	14,818,633,642	11,601,000,000	5,100,000,000
4	Dana program	873,094,510	95,188,000	-	-
	Tanah dan porsi amil	-	-	-	2.451.000.000
	Jumlah	22,465,387,463	32,068,965,976	30,529,000,000	19,203,500,000

Sumber data: Annual Report 2012-2015

Bank menyalurkan dana zakat perusahaan, karyawan, nasabah, dan umum kepada yang berhak dengan bersinergi bersama LAZNAS BSM. Penyalurannya dilakukan melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat dengan melibatkan pegawai BSM, LAZNAS BSM dan masyarakat sekitar.

Bank menyalurkan dana, baik yang bersumber dari kebijakan dan dana zakat selama tahun 2012-2015, BSM bekerja sama dengan LAZNAS BSM menyelenggarakan kegiatan CSR dalam berbagai bentuk kegiatan. Adapun bentuk kegiatannya yaitu sebagai berikut:



Dari tabel diatas menunjukkan besarnya dana. Adapun bentuk perealisasiian yang secara terperinci adalah sebagai berikut:

a. Mitra Umat

Kegiatan yang termasuk mitra umat, yaitu pengembangan usaha mikro meliputi pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan modal, pelatihan dan pendampingan usaha secara perseorangan. Kedua adalah pengembangan masyarakat mikro yang hampir sama dengan usaha mikro namun lebih diunjukkan untuk LKMS. Adapun bentuk perealisasiian CSR oleh bank Syariah Mandiri dalam bentuk mitra umat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2012:

Program Pemberdayaan Ekonomi yaitu: Bantuan modal usaha perorangan sebesar Rp. 79.639.000, Bantuan operasional budidaya jamur (kumbung) sebesar Rp.601.679.084, Bantuan modal kerja dan outlet usaha minuman The Real Tea sebesar Rp. 30.000.000, Bantuan modal kerja dan renovasi pedagang gerobak bagi keluarga dhuafa dengan jumlah penerima sebanyak 30 orang sebesar Rp 63.000.000, bantuan pembelian becak bagi warga dhuafa dengan dengan jumlah penerima sebanyak 10 orang dana sebesar Rp 22.500.000, bantuan bantuan ternak kambing sebanyak Rp 10.000.000, bantuan peternakan ikan sebesar Rp 18.907.850, bantuan kepada 100 peternak sapi untuk masyarakat umum, bantuan CSR untuk untuk pengembangan Ekonomi Bisnis Rp 150.000.000 dll.

2. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2013:
  - a. program kemitraan yaitu: bantuan kegiatan pendampingan dan pelatihan nasabah warung mikro dengan jumlah penerima 1.748 Orang sebesar Rp 759.304.190, bantuan biaya pelatihan LKMS dengan jumlah penerimah 811 orang dana sebesar Rp 671.589.492, bantuan pelatihan wirausaha jumlah penerimah 1.113 orang dana sebesar Rp 543.658.677, bantuan pelatihan proyek Nasional Permodalan Mandiri dengan jumlah penerima sebanyak 696 orang dana sebesar Rp 955.712.000, bantuan modal usaha perorangan dengan jumlah penerima sebanyak 37 orang dana sebesar Rp 1.307.250.000, bantuan modal kelompok usaha dengan jumlah penerima sebanyak 216 orang dana sebesar Rp 982.743.000, bantuan biaya masjid dengan dana sebesar Rp 852.577.775, bantuan dana peternakan dengan dana sebesar Rp 1.475.634.695, dll.
  - b. Program pemberdayaan ekonomi yaitu: bantuan modal usaha perorangan dengan jumlah penerima 103 orang dengan dana sebesar Rp.79.639.000, bantuan operasional budidaya jamur (kumbung) jumlah penerima 1 lembaga dengan dana sebesar 601.679.084, bantuan CSR untuk pengembangan Ekonomi BSM Kediri dengan jumlah penerima 1 lembaga dengan dana sebesar 150.000.000.
3. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2014 :

Kegiatan pemberdayaan ekonomi yaitu: mewujudkan usaha kecil efisien, sehat, dan mandiri. dengan dana sebesar Rp 9.140.000.000

4. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2015 :

Kegiatan pengembangan ekonomi umat yaitu: bantuan modal kelompok usaha, jumlah penerima sebanyak 10 orang dengan dana sebesar 150.000.000, bantuan kegiatan pendampingan dan pelatihan nasabah warung mikro, jumlah penerima 155 orang dengan dana sebesar Rp 54.484.060, bantuan dana peternakan, jumlah penerima 128 orang dengan dana sebesar Rp 527.322.711, bantuan dana tanaman produktif dengan jumlah dana sebesar Rp 167.563.625. pelatihan keterampilan usia produktif dengan dana sebesar Rp 122.121.000, dll

b. Didik umat

Memberikan bantuan pendidikan (beasiswa) kepada mereka yang membutuhkan dan mengupayakan tetap berlansungnya kegiatan belajar mengajar. Bantuan juga termasuk sarana dan prasarana belajar. Adapun bentuk perealisasi CSR oleh bank Syariah Mandiri dalam bentuk didik umat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2012:

- a. Program pendidikan dan pelatihan yaitu: bantuan beasiswa SD, SMP dan SMU, jumlah penerima sebanyak 4.000 orang dengan dana sebesar 6.702.158.585, bantuan beasiswa mahasiswa program PPSDMS dengan dana sebesar 360.000.000, bantuan santunan

pendidikan, jumlah penerima sebanyak 750 orang dengan dana sebesar 338.422.943, dll

- b. Program keagamaan yaitu: bantuan kegiatan Ramadhan , jumlah penerima sebesar 19.041 dengan dana sebesar 2.336.514.650, dan bantuan berupa Qurban menjangkau pelosok dengan dana sebesar 607.581.085

## 2. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2013

- a. Bidang pendidikan dan pelatihan yaitu: bantuan beasiswa SD, SMP, dan SMU jumlah penerima 102 sekolah dngan dana sebesar Rp 5.471.703.292, bantuan beasiswa mahasiswa dengan dana sebesar 1.059.947.412, bantuan santunan pendidikan dengan dana sebesar Rp 1.766.453.054, dan bantuan pendidikan lembaga dan yayasan, jumlah penerima 48 sekolah dengan dana sebesar 1.154.463.530
- b. Bidang keagamaan yaitu: bantuan kegiatan Ramadhan, jumlah penerima 52.741 orang dengan dana sebesar 4.699.634.000, bantuan kegiatan Qurban menjangkau pelosok, jumlah penerima 12.000 kepala keluarga dengan dana sebesar Rp 580.571.000, santunan anak yatim dhuafa perorangan, jumlah penerima 2.810 orang dengan dana sebesar Rp 312.774.618, dll

## 3. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2014

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yaitu: bantuan beasiswa SD, SMP, dan SMU, bantuan beasiswa mahasiswa, bantuan santunan pendidikan,

jumlah penerima 14.635 orang 207 lembaga dengan dana sebesar Rp 30.529.000.000

4. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2015

Program pendidikan dan pelatihan yaitu: bantuan beasiswa mahasiswa dengan jumlah penerima 20 univesitas, bantuan beasiswa SD, SMP, dan SMU dengan jumlah penerima 60 sekolah, bantuan santunan pendidikan, dengan dana sebesar Rp12.680.000.000.

c. Simpati umat

Kegiatan yang termasuk simpati umat, yaitu aspek kesehatan meliputi berupa bantuan kepada pihak yang membutuhkan dibidang kesehatan termasuk sarana dan prasarannya. Kedua berupa peduli terhadap bencana dan lingkungan hidup meliputi bantuan untuk mengantisipasi kondisi darurat serta aktif mengurangi dampak akibat terjadinya bencana social. Aktif ikut memperbaiki atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara luas. Adapun bentuk perealisasiian CSR oleh bank Syariah Mandiri dalam bentuk didik umat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2012

- a. Program sarana umum yauti: bantuan pembangunan menara masjid Baiturrahman dengan dana sebesar 20.000.000, bantuan pembangunan gedung dakwah Masjid Baiturrahman dengan dana sebesar 8.000.000, bantuan renovasi RSUD dengan dana sebesar 10.000.000, bantuan renovasi inventaris Islamic Senter BSM dana sebanyak Rp 20.000.000, bantuan wakaf tanah 10.000.000, bantuan

pembangunan panti asuhan dengan dana sebesar Rp 5.000.000, bantuan pembangunan masjid dana sebesar Rp 105.000.000, bantuan pembanguana dan renovasi masjid dengan dana sebesar Rp 85.000.000, dll.

- b. Program kesehatan masyarakat dan lingkungan yaitu: bantuan kesehatan perorangan jumlah penerima 1.250 dengan dana sebesar Rp 912.794.460, bantuan operasi katarak dengan dana sebesar Rp 29.818.000, operasi bantuan bibir sumbing dengan jumlah dana sebesar Rp 77.000.000, bantuan ambulance sebesar Rp 567.449.229, bantuan korban bencana sebesar Rp 462.095.000, donor darah sebesar Rp 68.083.200, dll.
- c. Program lingkungan yaitu: bantuan sarana air bersih dan MCK, jumlah penerima 41 lembaga dengan dana sebesar Rp 1.199.894.000

## 2. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2013

- a. Sarana umum yaitu: sarana dan prasarana pendidikan, jumlah penerima 26 lembaga dengan dana sebesar Rp 427.117.000, bantuan *ambulance* dan sarana kesehatan, jumlah penerima 23 lembaga. Dengan dana sebesar Rp 1.100.523.445
- b. Program kesehatan masyarakat dan lingkungan yaitu: bantuan kesehatan perorangan, jumlah penerima 2620 orang dengan dana sebesar Rp 702.480.943, donor darah dengan jumlah penerima 5 lembaga dan dana sebesar Rp 154.056.700, pelayanan kesehatan reguler dengan jumlah penerima 13.839 orang dan dana sebesar Rp

389.710.000, bantuan pengentasan gizi buruk sebanyak Rp 797.157.700, baksos kesehatan keliling sebanyak Rp 825.671.375, pendirian klinik kesehatan BSM umat sebanyak Rp 264.809.000, pengadaan ambulance sebanyak Rp 263.825.000, khitanan massal sebanyak 133.735.000, dll

- c. Program lingkungan yaitu: bantuan pembangunan sarana Air Bersih dan MCK, jumlah penerima 44 lembaga dengan dana sebesar 996.900.000, bantuan pembangunan sarana Air Bersih, jumlah penerima 36 lembaga dengan dana sebesar 380.600.937, bantuan pembangunan MCK, jumlah penerima 19 lembaga dengan dana sebesar Rp 644.146.900, bantuan pembuatan 2 unit MCK 80.000.000, bantuan pengadaan tong sampah sebesar Rp 50.000.000, bantuan penanaman mangrove sebanyak Rp 50.000.000

3. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2014

Program lingkungan lembaga yaitu: bantuan tempat sampah RSUD dengan dana sebesar 7.000.000, bantuan budidaya tanaman hias dan pot nani farm cipanas A373886 dengan dana sebesar Rp 10.000.000, bantuan Modal Usaha Bank Sampah Pondok Sejahtera Yayasan Harapan dengan dana sebesar Rp 10.000.000, bantuan tempat sampah RSUD dengan dana sebesar Rp7.000.000

4. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2015

Program sosial masyarakat

- a. Bantuan program sosial kemasyarakatan melalui lembaga 2015 berupa bantuan pangan untuk muslim palestina sebesar Rp 50.000.000, bantuan nelayan muslim Rohingya Aneuk Nanggroe Chari sebesar 10.000.000
- b. Bantuan program sosial Kemasyarakatan kepada perorangan berupa bantuan bedah rumah a.n Ali sebesar Rp 10.000.000, bantuan bedah rumah a.n Irwan dan Mariyani sebesar Rp 30.000.000, bantuan bedah rumah a.n ref sebesar Rp 15.000.000

Hal ini menandakan bahwa Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 mengeluarkan anggaran dana CSR sebesar 43.689.996.180 dengan besar perelisasian Rp 22.465.387.463, Sedangkan pada tahun 2013 anggaran sebesar Rp58.755.596.128, dengan perelisasian sebesar Rp 32.068.965.976. terjadi peningkatan perelisasiasian karena penyaluran dana CSR pada tahun 2013 mengalami peningkatan seperti halnya dengan penyaluran dana zakat kesekolah yang meningkat sebanyak 72 sekolah dan 50.477 masyarakat umum.tahun 2014 dengan anggran sebesar Rp 38.285.280.000, perelisasian dana sebesar Rp 30.529.000.000, pada tahun ini mengalami penurunan diakibatkan terjadinya penurunan anggaran karna tidak adanya pemasukan dana dari zakat korporate BSM, zakat pegawai BSM, zakat nasabah dan ZIS Masyarakat umum .dan yang terakhir tahun 2015 dana anggaran sebesar Rp 96.590.960.000 dengan perelisasian sebesar Rp 19.203.500.000, hal ini dikarenakan penyaluran dana zakat yang pengalami penurunan secara drastis dibandingkan tahun- tahun sebelumnya.

Bank Syariah Mandiri melakukan kegiatan CSR ini akan memberikan nilai tambah dan nilai positif bagi masyarakat baik sebagai nasabah maupun masyarakat umum. Pada posisi lain, *Corporate Image* Bank akan menjadi semakin baik sehingga hal ini akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri dan juga seluruh produk bisnis Bank.

Tabel. 5.3

**Anggaran dan Perelisasian CSR**

No	Tahun	Anggaran		Realisasi Dana CSR		Ket
		Sumber Dana	Jumlah	Kegiatan	Jumlah	
1	2012	Dana Kebijakan	1.774.379.852	program kemitraan	2.659.570.201	BSM memiliki kepedulian untuk Terlibat secara langsung dalam Menjaga keseimbangan ekosistem Dengan memperhatikan kelestarian Lingkungan.selama tahun 2012 Sampai dengan 2015, kontribusi BSM dalam menjaga lingkungan Dilaksanakan dalam berbagai Bentuk program yaitu: mitra umat, Didik umat, simpati umat dan lain- lain.
		Dana Zakat	41.915.616.328	program didik umat	9.249.674.228	
				program simpati umat	9.683.048.524	
				Dana Program	873.094.510	
2	2013	Dana Kebijakan	28.099.196.946	program kemitraan	7.606.338.396	
		dana Zakat	30.656.399.182	program didik umat	9.548.805.938	
				program simpati umat	14.818.633.642	
				Dana Program	95.188.000	
3	2014	Dana Kebijakan	35.355.280.000	program kemitraan	6.411.000.000	
		dana Zakat	2.930.000.000	program didik umat	12.517.000.000	
				program simpati umat	11.601.000.000	
4	2015	Dana Kebijakan	73.740.000.000	program kemitraan	4.010.000.000	
		dana Zakat	22.850.960	program didik umat	7.580.000.000	
				program simpati umat	5.100.000.000	
				Tanah dan Porsi Amil	2.451.000.000	



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan penelitian sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dalam pengimplementasian program anggaran CSR Bank Syariah Mandiri terhadap lingkungannya sebagai pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan sosial dengan menerapkan program mitra umat, didik umat dan simpati umat serta program CSR lainnya.
2. Dalam berbagai pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri melalui program pelaksanaan beserta anggaran yang dikeluarkan mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
3. Program yang telah dilaksanakan Bank Syariah Mandiri telah memberikan sumbangsi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dan telah dirasakan manfaat tersebut oleh masyarakat sekitar, serta telah sesuai dengan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan maupun masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan:

1. Dalam memberikan bantuan dana kepada mitra binaan, sebaiknya perusahaan melakukan pengawasan ekstra ketat dan rutin melakukan peninjauan, agar dana

yang diberikan perusahaan, tepat sasaran dan tidak disalahgunakan sehingga tidak ada kesan bahwa adanya sekat dalam pemberian bantuan.

2. Dilihat dari besarnya dana anggaran CSR diharapkan bank syariah mandiri lebih meningkatkan perelisasiannya dana CSR tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Lamo, Said. 2015. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ali Syukron, *CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 5, No. 1, 2015.
- Anofrida Yenti, *Pengaruh Penerapan Program Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan PT. Semen Padang*, Volume 2. No 1 2013
- Annual Report PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2015*
- Beni, Bevly. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Hikmah Kegagalan dan Keberhasilan Strategi Bisnis di Amerika Serikat. Mountain House, CA, USA: San Fransisco School;
- Dian Rhesa Rahmayanti, *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan*, Ilmu Komunikasi Volume 11, Nomor 1, Juni 2014
- Hasnuryadi Sulaiman, Irwansyah, Maryono, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Hasnur Group (Study pada anak perusahaan Hasnur Group Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah*, Jurnal Bisnis dan Pembangunan, Vol 1, No 1, Januari-Juni 2014.
- <http://kampusstan.blogspot.co.id/2015/03/paper-akuntansi-sosial-dan-lingkungan.html?m=1> (diakses 24 mei 2018)
- Kartini, Dwi. 2010. *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Muhadjir, Gita Fitri Qurani, *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Persepsi Nasabah Bank Dan Dampaknya Terhadap Corporate Image*. Journal The Winners, Vol. 12 No. 2, September 2011.
- Pertiwi,2015.<https://www.google.co.id/search?q=tujuan+tanggung+jawab+sosial+bagi+perusahaan+yang+diatur+oleh+PSAK+nmor+1&oq=tujuan+tanggung+jawab+sosial+bagi+perusahaan+yang+diatur+oleh+PSAK+nmor+1&oq=chrome..diakses> 24 mei 2018)
- Prastowo, Joko dan Huda, Miftachul. (2011). *Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis* Yogyakarta: Samudra Biru.

- Rachman, M. dkk. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Rismansyah & Yusrizal, *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat Pada Departemen Pkbl Pt. Pusri Palembang*. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol.10, No.3, Oktober 2013.
- Samsiyah, Yudhanta Sambharakh resna, Nurul Kompyurin, *Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Ditinjau Dari Shariah Enterprise Theory Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan*, *Jurnal Infestasi*, Vol 9, No. 1 Juni 2013.
- Sintia Devi Kusnasari, *Pelaksanaan Corporate Social Respobsibility Yang Terdapat Pada Perbankan Syariah Dalam Perpektif Shariah Enterprise Theory, Studi Kasus Pada Bank Syariah Dan Bank Syariah Mandiri*, Vol 3.No 1. 2014
- Tuti Azra, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia*. *Polibisnis*, Volume 4 No. 1 April 2012.
- Yulin, *Penerapan Program Csr Untuk Meningkatkan Perilaku Pembelian Konsumen Pada Rit el*, IPI 114058 Volume 1, No 3, 2012
- Yustisia Ditya Sari, *Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Sikap Komunitas Pada Program Perusahaan*. Vol 3, No. 2, 2013

**TAHUN**

**2012**

Bantuan kepada 100 peternak sapi untuk masyarakat Tuban bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri (BSM) Tuban.



Kegiatan Bakti sosial



**TAHUN**

**2013**

Bantuan pembangunan sarana air bersih Bank Syariah Mandiri kepada KCP Klaten.



Bantuan khitanan massal kecamatan Luwuk Timur





Bantuan korban banjir di Karawang



**TAHUN**

**2014**

Bantuan program bencana alam



Bantuan air bersih bagi warga miskin di Klaten



**TAHUN**

**2015**

Bantuan program warung balita sehat 200 balita kewarga gunung kidul Jogja



Bantuan program bedah rumah di Bekasi







**PERNYATAAN PENCABUTAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**PENCABUTAN PSAK 32: AKUNTANSI  
KEHUTANAN, PSAK 35: AKUNTANSI  
PENDAPATAN JASA TELEKOMUNIKASI,  
DAN PSAK 37: AKUNTANSI  
PENYELENGGARAAN JALAN TOL**



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**





# PPSAK 1

## PERNYATAAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

### PENCABUTAN PSAK 32: AKUNTANSI KEHUTANAN, PSAK 35: AKUNTANSI PENDAPATAN JASA TELEKOMUNIKASI, DAN PSAK 37: AKUNTANSI PENYELENGGARAAN JALAN TOL

Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menerjemahkan, mencetak ulang, memperbanyak, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik, mekanik atau cara lainnya, yang saat ini diketahui atau nanti ditemukan, termasuk menggandakan dan mencatat, atau menyimpan dalam sistem penyimpanan dan penyediaan informasi, tanpa izin tertulis dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami oleh pihak yang melakukan atau menghentikan suatu tindakan dengan mendasarkan pada materi dalam buku ini, baik kerugian yang disebabkan oleh kelalaian atau hal lainnya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (*satu*) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (*satu juta rupiah*), atau pidana penjara paling lama 7 (*tujuh*) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (*lima miliar rupiah*).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (*lima*) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (*lima ratus juta rupiah*).

Diterbitkan oleh

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

**Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232

Fax : (021) 3900016

Email: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id), [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)

Juni 2009



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



## PENGANTAR

PPSAK 1 tentang Pencabutan PSAK 32: *Akuntansi Kehutanan*, PSAK 35: *Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi*, dan PSAK 37: *Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol* telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 16 Juni 2009.

Oleh karena itu, dengan disahkannya PPSAK 1 ini, entitas yang sebelumnya menggunakan PSAK yang dicabut dalam menyusun laporan keuangannya tidak menggunakan PSAK tersebut sebagai acuan.

**Jakarta, 16 Juni 2009**  
**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Dudi M. Kurniawan	Wakil Ketua
Jan Hoesada	Anggota
Sidharta Utama	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Jumadi	Anggota
Ludovicus Sensi W.	Anggota
Rosita Uli Sinaga	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota



## DAFTAR ISI

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>01-05</b>
Tujuan .....	01-04
Dasar pertimbangan pencabutan .....	05
<b>KETENTUAN PENCABUTAN</b> .....	<b>06-08</b>
<b>KETENTUAN TRANSISI</b> .....	<b>09-10</b>
<b>TANGGAL EFEKTIF</b> .....	<b>11</b>



## PERNYATAAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 1

### PENCABUTAN PSAK 32: AKUNTANSI KEHUTANAN, PSAK 35: AKUNTANSI PENDAPATAN JASA TELEKOMUNIKASI, DAN PSAK 37: AKUNTANSI PENYELENGGARAAN JALAN TOL

*Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 1: Pencabutan PSAK 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol terdiri dari paragraf 01-11.*

#### PENDAHULUAN

##### Tujuan

01. Pernyataan ini bertujuan untuk mencabut pemberlakuan PSAK 32: *Akuntansi Kehutanan*, PSAK 35: *Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi*, dan PSAK 37: *Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol*.

02. PSAK 32: *Akuntansi Kehutanan* mengatur akuntansi kehutanan yang disusun dan diberlakukan bagi entitas yang menjalankan satu atau lebih kegiatan perusahaan hutan.

03. PSAK 35: *Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi* mengatur pengakuan pendapatan jasa telekomunikasi berikut:

- (a) Jasa telekomunikasi interkoneksi;
- (b) Jasa telekomunikasi yang dijalankan sendiri; dan
- (c) Jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan investor.

04. PSAK 37: *Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol* mengatur akuntansi penyelenggaraan jalan tol bagi badan usaha yang diberi wewenang penyelenggaraan jalan tol oleh pemerintah maupun bagi investor jalan tol dan kerja sama operasi antara penyelenggara dengan investor yang merupakan kerja sama dimana hanya satu pihak yang secara langsung berarti mengendalikan aset kerja sama operasi dan pengoperasiannya.

##### Dasar Pertimbangan Pencabutan

05. Dasar pertimbangan pencabutan PSAK 32: *Akuntansi Kehutanan*, PSAK 35: *Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi*, dan PSAK 37: *Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol* adalah:

- (a) Dampak dari konvergensi ke standar akuntansi internasional (*International Financial Reporting Standards* atau IFRSs) yang mengakibatkan perlunya pencabutan SAK untuk suatu industri tertentu yang sudah ada pengaturannya dalam SAK yang mengacu ke IFRS.
- (b) Adanya inkonsistensi antara pengaturan dalam PSAK 32, 35, dan 37 dengan *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan* dan SAK.
- (c) Adanya tumpang tindih pengaturan dalam PSAK 32, 35, dan 37 dengan SAK untuk suatu transaksi dan peristiwa lainnya.
- (d) Adanya perubahan konsep atau peraturan yang menjadi dasar penyusunan SAK untuk suatu industri tertentu sehingga pengaturan dalam SAK tersebut tidak sesuai dengan konsep atau peraturan yang ada sekarang.

#### KETENTUAN PENCABUTAN

06. PSAK 32: *Akuntansi Kehutanan*, PSAK 35: *Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi*, dan PSAK 37: *Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol* dinyatakan tidak berlaku sejak tanggal efektif Pernyataan ini.

07. Pernyataan ini berlaku untuk seluruh entitas yang menerapkan PSAK 32: *Akuntansi Kehutanan*, PSAK 35: *Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi*, atau PSAK 37: *Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol*.

08. Pengaturan untuk transaksi dan peristiwa lainnya yang ada dalam PSAK 32: *Akuntansi Kehutanan*, PSAK 35: *Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi*, dan PSAK 37: *Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol* mengacu ke SAK yang relevan.

#### **KETENTUAN TRANSISI**

09. Pernyataan ini diterapkan secara prospektif untuk transaksi dan peristiwa lainnya yang terjadi setelah tanggal efektif.

10. Untuk meningkatkan daya banding, maka entitas dianjurkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan sajian untuk periode yang berakhir sebelum tanggal efektif. Dampak penerapan Pernyataan untuk periode sebelum periode sajian diakui dalam saldo laba awal periode sajian paling awal.

#### **TANGGAL EFEKTIF**

11. Pencabutan PSAK 32: *Akuntansi Kehutanan*, PSAK 35: *Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi*, dan PSAK 37: *Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol* berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan dini diperkenankan.



**PPSAK  
12**

**PERNYATAAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**PENCABUTAN PSAK 33:  
AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN  
TANAH DAN PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP PADA  
PERTAMBANGAN UMUM**



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**



# PPSAK 12

## PERNYATAAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

### **PENCABUTAN PSAK 33: AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP PADA PERTAMBANGAN UMUM**

Hak cipta © 2013, Ikatan Akuntan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menerjemahkan, mencetak ulang, memperbanyak, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik, mekanik atau cara lainnya, yang saat ini diketahui atau nanti ditemukan, termasuk menggandakan dan mencatat, atau menyimpan dalam sistem penyimpanan dan penyediaan informasi, tanpa izin tertulis dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami oleh pihak yang melakukan atau menghentikan suatu tindakan dengan mendasarkan pada materi dalam buku ini, baik kerugian yang disebabkan oleh kelalaian atau hal lainnya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (*satu*) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (*satu juta rupiah*), atau pidana penjara paling lama 7 (*tujuh*) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (*lima miliar rupiah*).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (*lima*) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (*lima ratus juta rupiah*).

Diterbitkan oleh

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

**Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232

Fax : (021) 3900016

Email: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id), [dsak@iaiglobal.or.id](mailto:dsak@iaiglobal.or.id)

Juli 2013



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



## PENGANTAR

PPSAK 12: *Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum* telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 12 Juli 2013.

Oleh karena itu, dengan disahkannya PPSAK 12 ini, entitas yang sebelumnya menggunakan PSAK yang dicabut dalam menyusun laporan keuangannya tidak lagi menggunakan PSAK tersebut sebagai acuan.

**Jakarta, 12 Juli 2013**  
**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Setiyono Miharjo	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota
Djohan Pinnarwan	Anggota
Danil S. Handaya	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota



## DAFTAR ISI

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>01–03</b>
Tujuan .....	01–02
Dasar pertimbangan pencabutan .....	03
<b>KETENTUAN PENCABUTAN</b> .....	<b>04–06</b>
<b>KETENTUAN TRANSISI</b> .....	<b>07</b>
<b>TANGGAL EFEKTIF</b> .....	<b>08–09</b>



## PERNYATAAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 12

### PENCABUTAN PSAK 33: AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP PADA PERTAMBANGAN UMUM

*Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 12: Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum terdiri dari paragraf 01–09.*

#### PENDAHULUAN

##### Tujuan

01. Pernyataan ini bertujuan untuk mencabut pemberlakuan PSAK 33: *Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum*.

02. PSAK 33: *Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum* mengatur perlakuan akuntansi atas aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum.

##### Dasar Pertimbangan Pencabutan

03. Dasar pertimbangan pencabutan PSAK 33: *Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum* adalah, dampak dari konvergensi ke standar akuntansi internasional (*International Financial Reporting Standards* atau IFRS) yang mengakibatkan perlunya mencabut pengaturan mengenai aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup yang sudah ada pengaturannya dalam SAK yang mengacu ke IFRS.

#### KETENTUAN PENCABUTAN

04. PSAK 33: *Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum* dinyatakan tidak berlaku sejak tanggal efektif Pernyataan ini.

05. Pernyataan ini berlaku untuk seluruh entitas yang menerapkan PSAK 33: *Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum*.

06. Pengaturan untuk transaksi dan peristiwa lainnya yang ada dalam PSAK 33: *Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum* mengacu ke SAK yang relevan.

#### KETENTUAN TRANSISI

07. Dengan dikeluarkannya Pernyataan ini, entitas menerapkan SAK yang terkait, yang prinsip di dalamnya menggantikan prinsip-prinsip PSAK 33: *Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum*, termasuk ketentuan transisinya.

#### TANGGAL EFEKTIF

08. Pernyataan ini berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014.

09. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini ISAK 29: *Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka*, maka Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal penerapan pertama kali ISAK 29 tersebut.



## RIWAYAT HIDUP



*KASMAWATI*. lahir di Kaluku pada tanggal 04 februari 1995. Anak ketiga dari lima bersaudara merupakan buah kasih sayang dari pasangan Jufri dan Bunga. Penulis memulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 233 Lauwa Kec. Pitumpnua, Kab Wajo

kemudian tahun 2007 menempuh pendidikan SMP Negeri 2 Pitumpanua. Setelah Selesai penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pitumpanua pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai Mahasiswa pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata 1 (S1).